

## ABSTRACT

In Indonesia the condition of education in every region is still uneven. One of the problems is the limited number of educators and infrastructure that inadequate, especially in remote areas outside Java, such as in the islands of Sumatra. Internet that unavailable to reach the rural areas, inadequate a human resources and computer resources become obstacles to perform of distance learning process. In this research we give the recommendation how the distance learning process can be delivered with the learning media that has low resources, independent internet access and the flexibility of student such as distance learning online access.

Learning media system is divided into two parts, client used by students and servers used by teachers. In this interactive media, teachers have the flexibility to write and publish materials and quizzes that can be accessed by students. Then the media gives students the flexibility to access materials, quiz and give evaluation to the teacher wherever he is without dependent online Internet access. The synchronization process in interactive media enables the system to deliver score, evaluation and updated material & quizzes that have been published by the teacher.

Interactive media was tested in rural areas of Riau province and give us the result that SUS test has score 71,11, SCLM can run at low computer resources and the high value of interactive teaching media effectiveness equal to 82,5%. From this result we can make a conclusion that *Smart Client Learning Material* becomes the solution for distance learning media based on information technology (IT) with the qualification of low computer resource infrastructure, inadequate internet network and low user experience to interactive media.

**Keywords :** distance learning, rural area, learning media

## INTISARI

Di Indonesia kondisi pendidikan disetiap daerah masih belum merata. Salah satu persoalan yang dihadapi adalah terbatasnya tenaga pendidik dan infrastruktur yang kurang memadai khususnya di wilayah pedalaman luar jawa seperti di kepulauan Sumatra. Jaringan internet yang belum mampu menjangkau wilayah pedalaman serta sumber daya komputer maupun manusia yang kurang memadai menjadi hambatan bagi tersedianya proses pembelajaran jarak jauh sehingga dibutuhkan solusi media pembelajaran jarak jauh yang mampu menyelesaikan tantangan tersebut. Pada penelitian ini peneliti memberikan solusi bagaimana proses pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan media pembelajaran yang memiliki sumber daya rendah, dapat berjalan tanpa bergantung akses online jaringan internet dan keleluasaan peserta didik layaknya mengikuti pembelajaran jarak jauh secara online.

Sistem media pembelajaran terbagi kedalam dua bagian yaitu client yang digunakan oleh siswa dan server digunakan oleh guru. Pada media ajar interaktif ini, guru memiliki keleluasaan untuk menulis serta menerbitkan bahan ajar maupun kuis yang dapat diakses oleh siswa. Kemudian media ajar memberikan keleluasaan siswa untuk dapat mengakses bahan ajar, mengerjakan kuis serta memberikan evaluasi untuk guru dimanapun ia berada tanpa bergantung akses online. Proses sinkronisasi pada media ajar interaktif memungkinkan sistem mengirimkan hasil nilai maupun evaluasi serta pembaharuan media ajar maupun kuis yang telah diterbitkan oleh guru.

Media pembelajaran interaktif diuji di wilayah rural provinsi Riau dan memberikan kesimpulan bahwa berdasarkan pada tingginya nilai tingkat kemudahan pengguna dengan hasil uji SUS yaitu 71,11, kemudian rendahnya nilai sumber daya komputer yang digunakan serta tingginya nilai efektifitas media ajar interaktif sebesar 82,5% maka media ajar interaktif *Smart Client Learning Material* menjadi solusi bagi media pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi(IT) dengan kualifikasi infrastruktur sumber daya komputer rendah, jaringan internet tidak memadai serta rendahnya pengalaman pengguna terhadap media ajar interaktif.